

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji efektivitas antifungi ekstrak akar wangi (*Chrysopogon zizanioides*) terhadap *Malassezia furfur*, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a) Metode UAE berhasil menghasilkan ekstrak akar wangi yang dapat digunakan untuk pengujian aktivitas antijamur *M. furfur*.
- b) Uji fitokimia menunjukkan adanya senyawa aktif alkaloid, flavonoid, dan tanin yang berpotensi sebagai antijamur, sedangkan saponin dan steroid/triterpenoid tidak terdeteksi.
- c) Seluruh konsentrasi ekstrak (5-40%) mampu menghambat pertumbuhan *M. furfur*, dengan pola peningkatan diameter zona hambat sesuai kenaikan konsentrasi. Konsentrasi 40% konsisten memberikan hambatan terbesar, terutama pada pengamatan 48 jam.
- d) Perbandingan dengan ketokonazol menunjukkan bahwa pada 48 jam, konsentrasi tinggi (20-40%) dapat mendekati bahkan melampaui zona hambat kontrol positif, sehingga efektivitasnya lebih baik dibandingkan ketokonazol pada waktu tersebut. Pada 72 jam, aktivitas ekstrak masih terbentuk namun menurun, dan konsentrasi 20-40% tidak berbeda bermakna dibandingkan ketokonazol, sehingga efektivitasnya secara statistik setara dengan kontrol positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian berikutnya, antara lain:

- a. Dokumentasi zona hambat perlu dilakukan dengan pencahayaan dan sudut pandang yang sama agar batas zona hambat setiap perlakuan terlihat jelas dan ukuran diameternya terukur lebih konsisten.
- b. Perlu dilakukan penelitian pada bagian lain dari tanaman akar wangi, seperti daun atau batang, untuk melihat apakah bagian tersebut juga memiliki aktivitas antifungi terhadap *M. furfur*.
- c. Perlu dilakukan pengujian masing-masing metabolit sekunder dari akar tanaman akar wangi terhadap *M. furfur* untuk mengetahui senyawa apa yang lebih berperan dalam menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur*.